

		<p>kelas, komputer dan lain-lain</p> <p>2. Pendidikan merupakan perencanaan masyarakat, sebagai investasi jangka waktu tertentu sehingga peningkatan metodologi pengajaran dan pelatihan perlu di tingkatkan supaya tercapai hasil yang efisien, efektif dan partisipatif (CBSA, pelatihan group dinamik dan lain-lain)</p>	<p>merupakan visi kritis dan tidak bisa bersikap netral dan membuat jarak (detachment), perencanaan harus memihak aktif dalam kehidupan rakyat kecil yang tertindas dalam sistem untuk dapat menciptakan sistem baru yang adil.</p>
3. Hukum Alam	Nasib manusia atau masyarakat sudah ditentukan oleh Tuhan	Manusia memiliki kedudukan yang tidak dapat sama, harus ada usaha yang teratur dan sistematis	Siapa yang mampu dan mau berjuang mengatasi masalah, mereka yang akan menikmati keberuntungannya
4. Konsekuensi	Subjek/ aktor/ pelaku bertindak sesuai dengan nasibnya (bisa menjadi kaya, pintar, berpengaruh, miskin, jahat dan lain-lain).	<p>1. Manusia harus diberi hak hidup, hak berusaha dan hak untuk menentukan masa depannya sendiri</p> <p>2. Masyarakat</p>	Ada kepentingan ideology yang menguasai proses pendidikan. Ideologi itu bisa berasal dari Negara (state) atau pemilik modal yang berhasrat

		tidak dianggap stabil karena memiliki interese yang tidak sama	terhadap dominasi masyarakat
5. Pengembangan Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang harus mau menerima nasibnya dengan “pasrah” 2. Orang hidup harus bisa menciptakan harmoni (Tuhan, alam dan manusia) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang harus memiliki kebutuhan untuk maju (achievement), andaikata berniat mengubah hidupnya 2. Pendidikan harus mampu mengembangkan kemampuan anak didik, melindungi hak dan memberi kebebasan berpikir untuk menentukan pendapatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas utama pendidikan adalah berusaha menciptakan manusia kembali sebagai manusia akibat proses “<i>dehumanisasi</i>” karena sistem dan struktur yang tidak adil. 2. Perombakan nasib manusia harus bersikap radikal (meskipun bukan merupakan revolusi)
6. Konsep Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia harus dapat menerima takdir 2. Manusia cenderung hidup Fatalistik 	Manusia harus berfungsi secara universal, yaitu model ideal yang berupa “ <i>rationalis liberalism</i> ” (1. Manusia punya potensi intelektual yang sama, 2. Tatanan alam dan norma sosial harus dapat ditangkap	Perjuangan hidup individu dapat pula menjadi bagian dari perjuangan kelompok manusia untuk mengatasi ketidakadilan yang ada disekitarnya

